

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF STRESS WITH MIGRAINE PREVALENCE IN PRE-CLINIC STUDENTS FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF LAMPUNG**

**By**

**ALFIRA AULIA**

**Background:** Migraine can be associated with the presence of intracerebral vasoconstriction which can cause headache. Stress itself has a relationship with the production of cortisol which causes vasoconstriction of blood vessels. Stress indirectly could cause migraines. Half of medical students experienced migraines with mild stress, 33.3% experienced migraines with moderate stress, and 16.7% experienced migraines with severe stress. This study was conducted to determine the relationship between stress and the incidence of migraine in pre-clinical students of the Faculty of Medicine, University of Lampung.

**Method:** The design of this study was a quantitative cross sectional. Samples were taken by using consecutive sampling technique with 48 minimum sample. Data analysis was done by chi-square test.

**Result:** This study obtained 142 respondents in total. There were 59 students who experienced stress (41.5%) and 83 students who did not experience stress (58.5%). Meanwhile, 66 students (46.5%) experienced migraine and 76 students (53.5%) did not experience migraine. The results of the analysis of the relationship between stress and the migraine prevalence there is a significant relationship between stress and the migraine prevalence in pre-clinical students of the Faculty of Medicine, University of Lampung (*p value* = 0.016).

**Conclusion:** There is a significant relationship between stress and the incidence of migraine.

**Key Words:** Stress, migraine incidence, pre-clinical students of medical faculty.

## ABSTRAK

# HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN MIGRAIN PADA MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

ALFIRA AULIA

**Latar Belakang:** Migrain dapat dikaitkan dengan adanya vasokonstriksi pada intraserebral yang dapat menyebabkan nyeri kepala. Stres sendiri memiliki hubungan dengan produksi kortisol yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah. Stres secara tidak langsung dapat menyebabkan kejadian migrain. Setengah mahasiswa kedokteran mengalami migrain dengan stres ringan, 33,3% migrain dengan stres sedang, dan 16,7% migrain dengan stres berat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara stres dengan kejadian migrain pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

**Metode Penelitian:** Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif *cross sectional*. Sampel diambil diambil dengan teknik *consecutive sampling* dengan minimal 48 sampel berdasarkan perhitungan rumus slovin. Analisis data dengan uji *chi-square*.

**Hasil Penelitian:** Diperoleh total sampel yaitu 142 responden. Mahasiswa yang mengalami stres sebanyak 59 orang (41,5%) dan mahasiswa tidak mengalami stres sebanyak 83 orang (58,5%). Sedangkan mahasiswa yang mengalami kejadian migrain sebanyak 66 orang (46,5%) dan mahasiswa yang tidak mengalami kejadian migrain sebanyak 76 orang (53,5%). Hasil analisis hubungan antara stres dengan kejadian migrain yaitu, terdapat adanya hubungan bermakna antara stres dengan kejadian migrain pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ( $p\ value = 0,016$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan bermakna antara stres dengan kejadian migrain.

**Kata Kunci:** Stres, kejadian migrain, mahasiswa pre-klinik fakultas kedokteran.